The Center of Excellence

NUANSA

Majalah Pesantren Bina Insan Mulia

MEMADUKAN ARSITEKSI Etnik Klasik & MODERN

Menjawab TANTANGAN PERUBAHAN DAN KEBUTUHAN

SMART CLASS

MEMBEKALI PARA SANTRI MENJADI PEMBELAJAR AKTIF DAN INSAN GLOBAL

Wisuda Maraton

6 PROGRAM DI TIGA HOTEL

Edisi ke-4 Mei 2022

https://pesantrenbima.com

Daftar Isi

Hal 4 — Menjawab Tantangan Perubahan dan Kebutuhan

Hal 6 — Memadukan Arsiteksi Klasik dan Modern

Hal 10 — Smart Class, Membekali Para Santri Menjadi Pembelajar Aktif dan Insan Global

Hal 12 — Fasilitas Dalam Asrama

Hal 15 — Homestay di Luar Negeri

Hal 18 — Fasilitas Outdoor yang Multi Fungsi

Hal 24 — Wisuda Maraton 6 Program di 3 Hotel

Hal 33 — Tamu-tamu di Bina Insan Mulia

SUSUNAN REDAKSI MAJALAH NUANSA

PENASIHAT: KH. Imam Jazuli, Lc.MA.,
PEMIMPIN REDAKSI: Dr. (HC) Ubaydillah Anwar
REDAKTUR AHLI: Dr. Ferry M. Siregar Lc.MA.
LAYOUT & DESAIN: Fifik Taufik Hidayat
FOTO: Media Center Pesantren Bina Insan Mulia
ALAMAT REDAKSI: Komplek Pesantren Bina Insan Mulia, Jl.KH. Anas Sirojuddin, Desa Cisaat Kec. Dukupuntang Kab. Cirebon.

Salam Redaksi

Assalamualaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Majlis pembaca yang budiman . . .

Khusus untuk edisi Nuansa 4 ini, hampir seluruh isinya mengangkat berbagai pemikiran dan kegiatan yang berlangsung di Pesantren Bina Insan Mulia Dua (BIMA 2). Meski demikian, untuk kegiatan tertentu, terdapat irisan yang tidak bisa dipisahkan antara BIMA 1 dan BIMA 2.

Pesantren Bina Insan Mulia Dua berangkat dari keterpanggilan hati dan komitmen ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA untuk menghadirkan jawaban atas kebutuhan pendidikan masyarakat Muslim di segmen menengah-atas.

Indonesia termasuk negeri dengan pertumbuhan kelas menengah yang luar biasa cepatnya. Tidak sedikit dari mereka yang menginginkan putra-putrinya mendapatkan pendidikan agama. Tapi di sisi lain, mereka juga ingin putra-putrinya mendapatkan bekal penguasaan sains dan teknologi yang bagus.

Hal itu juga singkron dengan kebutuhan Indonesia masa depan. Bangsa Indonesia adalah bangsa besar dengan karakteristik relijiusitas yang melekat. Indonesia membutuhkan para agen perubahan yang kompeten di sains dan teknologi, namun juga memiliki karakter yang terbimbing oleh nilai-nilai agama.

Di samping itu, segmen masyarakat menengah-atas juga memimpikan fasilitas pesantren yang tidak jauh dari apa yang ditemui putra-putri mereka di rumah atau pada saat bersama orangtua.

Pesantren Bina Insan Mulia Dua hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Indonesia ke depan.

Meski baru berjalan tahun kedua, tetapi alhamdulillah minat masyarakat untuk memasukkan putra-putri tercinta ke Pesantren Bina Insan Mulia Dua sangat besar.

Begitu dibuka untuk pertama kali, pendaftar melebihi kuota yang sanggup kami sediakan. Bahkan di tahun barikutya, pendaftaran terpaksa dibuka lebih awal dan tidak semua pendaftar dapat diterima langsung karena keterbatasan fasilitas yang sanggup kami sediakan.

Bagi kami, animo dan minat masyarakat yang begitu besar perlu kami jaga kepercayaannya seoptimal mungkin. Majalah ini adalah bagian penting dari usaha kami untuk menjaga kepercayaan dan sebagai jalinan komunikasi antara Pesantern Bina Insan Mulia dengan para wali santri, masyarakat umum, pemerintah, dan dengan berbagai pihak yang berkepentingan.
‘

Selamat membaca
Wassalamualaikum

Menjawab TANTANGAN PERUBAHAN DAN KEBUTUHAN

> Menghadirkan fasilitas yang kaya kenyamanan, kelengkapan, dan tepat guna untuk pendidikan. Di dalam asrama, para santri bisa menikmati fasilitas seperti di kebanyakan rumah mereka. Di luar asrama, mereka bisa menggunakan fasilitas olahraga, seni, dan belajar seperti di sekolah alam. Pesantren Bina Insan Mulia 2 dirancang sebagai pesantren VIP.

Pesantren Bina Insan Mulia Dua (BIMA 2) menyajikan layanan pendidikan yang dirancang sesuai kebutuhan dan tantangan generasi internet (Net Gen) atau generasi klik (Click Generation).

Lebih jauh dari itu, sistem pendidikan dan pengajaran BIMA 2, menurut ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA, disiapkan untuk menjawab kebutuhan pembangunan Indonesia masa depan.

Indonesia membutuhkan para kader bangsa dari generasi muda yang menguasai IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) kontekstual, yang mampu mengolah peluang dan potensi negeri ini menjadi kemaslahatan dan kemakmuran.

Karena itu, selain IPTEK juga perlu dibekali nilai-nilai ajaran agama dan pendidikan budaya agar mereka mampu mengibarkan icon jati diri bangsa di tengah persaingan dunia.

BIMA 2 juga hadir untuk memenuhi kebutuhan segmen tertentu masyarakat muslim Indonesia yang secara idealisasi, harapan, dan kemampuan ekonomi mengalami perubahan yang lebih baik.

Seperti yang disampaikan KH. Imam Jazuli Lc, MA bahwa pertumbuhan kelas menengah di Indonesia luar biasa kenaikannya. Hampir semua produk yang branded menyasar kelas menengah. Mereka menginginkan anak-anaknya mengenyam pendidikan di pesantren, tapi tentu pesantren yang mereka harapkan berbeda.

Fasilitas pesantren diharapkan sama dengan fasilitas di rumahnya. Selain itu, konten pembelajaran pun diharapkan harus bisa menjawab kebutuhan zaman. Dan pendekatan pendidikan pun diharapkan harus sesuai dengan karakteristik anak-anak sekarang.

Dengan biaya yang lebih rendah dibanding dengan sekolah-sekolah di kelasnya di sejumlah kota besar di Indonesia, BIMA 2 hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat muslim di segmen tertentu tersebut.

Pesantren Bina Insan Mulia Dua menghadirkan fasilitas yang kaya kenyamanan, kelengkapan, dan tepat guna untuk pendidikan. Di dalam asrama, para santri bisa menikmati fasilitas seperti di kebanyakan rumah mereka. Di luar asrama, mereka bisa menggunakan fasilitas olahraga, seni, dan belajar seperti di sekolah alam. Pesantren Bina Insan Mulia Dua dirancang sebagai pesantren VIP.

Kurikulum dan desain pembelajaran dirancang untuk menjawab kebutuhan generasi internet yang menuntut pembelajaran efektif dan produktif, kaya materi, tepat sasaran, dan friendly.

Untuk kepentingan pembelajaran, para santri dapat mengakses internet di asrama dan di kelas. Sistem pembelajaran akademik di pagi hari menerapkan kelas cerdas (smart kelas) yang menempatkan santri sebagai pembelajar aktif (active learner).

Yang paling mendasar dengan hadirnya BIMA 2 adalah orientasi kelanjutan studi bagi alumninya. KH. Imam Jazuli Lc, MA terus merintis jalan agar alumni BIMA 2 dapat melanjutkan kuliahnya di Australia, Eropa, Amerika, dan Cina.

MEMADUKAN ARSITEKSI Etnik Klasik & MODERN

Perpaduan unsur etnik klasik dan modern pada sejumlah bangunan menegaskan bahwa Pesantren Bina Insan Mulia melestrikan unsur-unsur budaya lama dan menyerap unsur-unsur modern secara optimal lalu diaktualisakan ke dalam nilai-nilai dan kegiatan pendidikan secara nyata.

Pembangunan berbagai fasilitas untuk mendukung pendidikan dan pembelajaran di BIMA 2 terus digalakkan. Meski aktivitas pembangunan sempat terhalang oleh wabah Covid 19, tetapi ayahanda KH. Imam Jazuli Lc, MA tetap mengingatkan seluruh civitas pesantren untuk terus ridho, syukur, dan sabar.

"Ternyata, selama menghadapi Covid 19 yang hampir berjalan 2 tahun, berbagai fasilitas pendidikan di BIMA 2 dapat dirampungkan. Tidak kurang dari 90 bangunan utama dan pendukungnya sudah dapat digunakan oleh santri dan guru," jelas Pak Kiai dalam berbagai kesempatan.

Pembangunan fasilitas yang dimaksudkan itu antara lain asrama untuk santri dan tempat tinggal guru, kantin, dapur, kelas, mushola, saung, lapangan basket, kamar mandi, jalan, taman-taman, kolam renang, dan berbagai fasilitas pendukungnya.

Semua bangunan di BIMA 2 didesain dengan memadukan arsiteksi etnik klasik dan modern. Bangunan etnik klasik didatangkan bahan-bahannya dari berbagai kota di Indonesia. Antara lain Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali, Sumatera, dan lain-lain.

Beberapa kayu yang digunakan telah berusia puluhan tahun, bahkan tidak sedikit yang lebih dari satu abad. Selain itu juga didukung dengan ornamen dan benda-benda kuno seperti kandang untuk kuda, lesung, dan berbagai pernak-pernik lain.

"Bangunan etnik klasik di Bina Insan Mulia Satu dan Bina Insan Mulia Dua tidak semata didirikan hanya untuk kepentingan bangunan, tapi sebuah upaya edukasi budaya dalam pesantren," pesan ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc., MA.

"Memang tidak mudah dan tidak murah untuk membangunnya. Belum tentu duitnya ada lalu barangnya ada. Di situlah kita perlu sadar bahwa pendidikan itu mahal nilainya," tegas Pak Kiai memahamkan arti pendidikan budaya kepada para guru.

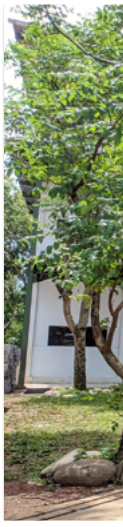

Di sisi lain, di arena Bima Insan Mulia Dua juga dipenuhi fasilitas modern dengan cirinya yang minimalis, mewah, fungsi optimal, dipenuhi kaca dan baja, dan kepatuhan pada garis lurus. Seperti pada bangunan kelas, kantin, dan fasilitas lain. Meski demikian, tetap disentuh dengan aspek seni dan kenyamanan agar santri betah dan semangat.

Perpaduan unsur etnik klasik dan modern pada sejumlah bangunan menegaskan bahwa Pesantren Bina Insan Mulia melestrikan unsur-unsur budaya lama dan menyerap unsur-unsur modern secara optimal lalu diaktualisakan ke dalam nilai-nilai dan kegiatan pendidikan secara nyata.

PENDIDIKAN EXTRA di Bima 2

Agenda pendidikan di Pesantren Bina Insan Mulia Dua tidak hanya diberikan di kelas, tapi diberikan juga melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler di berbagai ruangan dalam waktu yang beragam.

"Intinya, seluruh kegiatan yang ada di dalam pesantren adalah pendidikan," tegas ayahanda KH. Imam Jazuli Lc, MA.

Pendidikan ekstrakurikuler di BIMA 2 bertujuan untuk mengoptimalkan sentuhan pendidikan mental, emosional, spiritual, sosial, dan pengembangan bakat masing-masing santri. Keberadaan pendidikan ekstra dimaksudkan untuk menyempurnakan pendidikan formal di kelas.

Ekskul pilihan di Pesantren Bina Insan Mulia 1 & 2

1. Silat
2. Wushu
3. Futsal
4. Basketball
5. Renang
6. Tenis Meja
7. Bulutangkis
8. Billiard
9. Volley
10. Panahan
11. Keputrian
12. Berkuda
13. Bahasa Inggris
14. Bahasa Arab
15. Kaligrafi
16. MC/Public Speaking
17. Modern Dance
18. Tari Tradisional
19. Musik Band dan Nyanyi
20. Hadroh
21. Nasyid
22. Animasi

Jenis pendidikan ekstra di Pesantren Bina Insan Mulia tak kurang dari 20 kegiatan. Hanya saja, seiring dengan proses pembangunan yang tengah berlangsung, masih ada sedikit kegiatan yang belum bisa dilaksanakan, seperti berkuda atau lapangan sepak bola.

Seluruh kegiatan ekstra di Pesantren Bina Insan Mulia Dua mengakomodasi karakteristik unsur-unsur pesantren salaf dan pesantren modern atau sekolah modern.

Bahkan dalam banyak hal, Pesantern Bina Insan Mulia bisa lebih salaf dari umumnya pesantren salaf dengan kegiatan yang dilakukan.

Seperti misalnya tirakat dan ijazah Dalailul Khoirat atau juga keterlibatan Pengasuh Pesantren Bina Insan Mulia dalam pendidikan dan pengkaderan politik kekuasaan.

Demikian juga untuk kegiatan ekstra yang menjadi ciri khas pesantren/ sekolah modern. KH. Imam Jazuli, Lc, MA melakukan banyak sentuhan inovatif agar hasil pembelajaran tepat guna, sinkron dengan tujuan, dan waktunya lebih cepat. Misalnya pembelajaran bahasa Inggris atau bahasa Arab yang langsung dikaitkan dengan tujuan santri untuk melanjutkan study ke luar negeri.

ART SPORT
HANDYCRAFT
show

OBADE
molten
VOLLEY

银
河
PERGURUAN
WUSHU
WUSHU

SMART CLASS

MEMBEKALI PARA SANTRI MENJADI PEMBELAJAR AKTIF DAN INSAN GLOBAL

Pesantren Bina Insan Mulia Dua berkomitmen untuk menghantarkan para santri menjadi mukmin yang kuat dengan standar kualitas global.

"Semua orang tahu bahwa pekerjaan ini tidak mudah dan tidak murah, tapi demi kepentingan umat dan bangsa, ini harus dilakukan," jelas KH. Imam Jazuli, Lc, MA dalam pembekalan para asatidz dan asatidzah.

Beliau meminta agar para asatidz dan asatidzah meningkatkan kualitas personal dan professionalnya agar bisa menghasilkan kinerja optimal dalam menjalankan agenda pendidian di BIMA 2.

Keberadaan Smart Class adalah fasilitas penunjang bagi sistem pembelajaran yang berkualitas global. Smart Class di BIMA 2 telah memenuhi standar internasional yang berlaku di negara maju, seperti di Finlandia atau di Australia.

Teknologi canggih dan mewah mengisi fasilitas dalam kelas. Antara lain TV LED 70 inch sebagai instrumen utama yang didukung dengan TV 20 inch 6 buah, AC, meja kursi dengan tata letak melingkap agar suasana kolaboratif lebih terasa, lampu penerang yang terstandar, dan peralatan tulis menulis super modern.

Para santri dapat mengakses internet langsung di saat pembelajaran dan pembelajaran pun dapat menggunakan multi motode, baik secara langsung maupun virtual.

"Dengan kelas cerdas ini, para santri dapat mengakses sumber pembelajaran yang lebih kaya dan para guru pun dapat menerapkan pembelajaran yang lebih variatif sehingga santri benar-benar menjadi active learner, " jelas Dr. Ferry M Siregar, Lc, MA, selaku kepala Sekolah SMU BIMA 2.

Setiap kelas diisi oleh 36 santri dengan satu guru dan satu pembimbing untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Smart Class ini berlaku untuk seluruh santri SMP dan SMA Pesantren Bina Insan Mulia Dua

Setiap hari, para santri belajar selama 4 jam untuk 6 meteri pelajaran. Pembelajaran dimulai dari jam 7: 30 dan berakhir pada jam 11: 30. Istirahat jam 9:00 sampai jam 10:00. Banyak santri yang melakukan shalat dhuha di jam istirahat.

Penerapan metode pembelajaran lebih pada pendekatan coaching dan counseling sebagaimana diterapkan di sekolah-sekolah modern di negara maju.

Untuk memperkuatkan coaching dan counseling skill para guru dan pembimbing, Pesantren Bina Insan Mulia Dua bekerja dengan lembaga professional yang setiap 2 bulan sekali melakukan kegiatan pelatihan.

FASILITAS DALAM ASRAMA

Sebagai pesantren VIP, Bina Insan Mulia Dua menyediakan fasilitas yang nyaman dalam asrama. Fasilitas tersebut dirancang sebagai penunjang peningkatan mutu pendidikan, bukan sebaliknya.

Para santri tetap diarahkan untuk latihan peduli kepada lingkungan. Antara lain melalui kegiatan menjaga kebersihan, menjaga kerapian, dan kegiatan sosial lain.

Seiring dengan roda pembangunan yang terus berjalan, para santri menempati rumah-rumah joglo berukuran 12 X 12. Arsiteksi setiap rumah dipadu dengan memasukkan unsur etnik klasik dan fasilitas modern untuk menghasilkan suasana teduh dan maju.

"Dengan arsiteksi seperti ini, para santri lebih dinamis gerak hidupnya, lebih homy sehingga betah di pesantren, namun tetapi giat dalam belajar," jelas Ustadz Hakim, Mpd, selaku Kepala Sekolah SMP Unggulan Bina Insan Mulia.

Setiap rumah dilengkapi dengan TV LED 50 inch, kulkas dua pintu, play station, wifi, ranjang dua tingkat dengan kasur standar tinggi, kamar mandi di dalam, dan rak bupet. Toilet setiap rumah distandarkan dengan hotel bintang 4 dengan WC duduk. Setiap rumah dilengkapi AC berukuran 4PK.

Meski dilengkapi fasilitas yang mutakhir sesuai dengan kebutuhan generasi internet, tapi tidak setiap saat fasilitas tersebut dapat digunakan, utamanya TV dan playstation. Kedua fasilitas tersebut hanya bisa digunakan di jam-jam istirahat atau menjelang tidur yang waktunya dibatasi.

Demikian juga mengenai tayangan TV. Hanya tayangan yang mendukung kebutuhan pendidikan santri saja yang bisa diakses, seperti film dokumenter, fiksi ilmiah, olahraga, seni, keterampilan, olimpiade sains, bahasa Inggris dan Arab, qiroatul qur'an, dan sejenisnya.

Untuk manajemen kegiatan di asrama, maka setiap rumah didampingi 1-2 pembimbing untuk 20-24 santri. Para pembimbing bertugas untuk menemani, memonitor, dan memberikan bimbingan kepada para santri. Para pembimbing jugalah yang bertanggung jawab atas manajemen kegiatan asrama.

Para pembimbing adalah kader Pesantren Bina Insan Mulia yang telah lulus seleksi. Mereka ada yang berasal dari Pesantren Bina Insan Mulia 1 dan pesantren-pesantren lain di Indonesia dengan pembekalan yang intensif sebelum diterjunkan.

Selama dalam asrama, para santri tetap berkegiatan. Bedanya, ada kegiatan yang sifatnya pilihan, seperti membaca buku, ngobrol santai bersama teman, atau membuat kreasi seni dan ada kegiatan yang wajib sifatnya. Seperti menggunakan bahasa Inggris, mengikuti pengajian rutin oleh ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA, dan kegiatan ekstra tertentu di malam-malam tertentu.

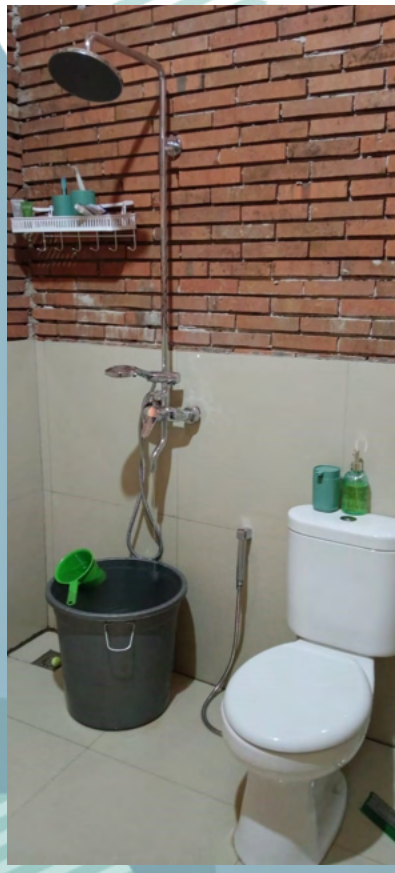

KEGIATAN DAN LAYANAN DAPUR BINA INSAN MULIA DUA

Kegiatan dan layanan dapur termasuk fasilitas utama. Apa yang terjadi di dapur ikut andil dalam menentukan kesehatan, kecerdasan, ketenangan, dan kenyamanan para santri dan guru-guru.

Karena itu, Pesantren Bina Insan Mulia Dua menyiapkan bangunan, kegiatan, dan layanan dapur yang benar-benar mendukung pendidikan dan pengajaran selama 24 jam.

Bangunan dapur menempati rumah jogla berukuran 10 X 12 M. Bangunan didesain terbuka dan dapat diakses oleh santri maupun guru-guru ketika mereka punya kebutuhan. Manajemen pengaturan bumbu dan bahan-bahan sekaligus kondisi dapur dapat diamati langsung oleh mereka.

Untuk menghasilkan menu yang sehat dan enak, Pesantren Bina Insam Mulia Dua menggandeng beberapa pihak ketiga untuk mensuplai bahan-bahan dapur. Standar yang diterapkan adalah kualitas bahan dan kesegaran bahan.

Agar bahan-bahan yang sudah terseleksi tersebut dapat menghasilkan hidangan yang segar dan enak, maka harus diolah oleh para ahlinya. Karena itu, Pesantren Bina Insan Mulia Dua mendatangkan chef dari restoran ternama di Indonesia dan cook hotel bintang 5.

"Seluruh proses penanganan dan pengolahan bahan-bahan di dapur dan kafe Bina Insan Mulia Dua telah dijalankan berdasarkan standar hotel berbintang," jelas Aru Fachruddin dan Fardan sebagai general manager.

Dapur Bina Insan Mulia Dua beraktivitas selama 24 jam. Selain menyiapkan makan pagi, siang, dan malam, dapur juga menyiapkan snack dan menu tambahan bagi santri setelah kegiatan di malam hari. Dapur juga menyiapkan menu bagi guru-guru dan santri yang berpuasa, baik puasa senin-kamis atau puasa dalail.

Dapur Bina Insan Mulia Dua menyajikan variasi masakan nusantara dan western. Antara lain soto ayam, sop sayur, sop kimlo dan ikan goreng, mie goreng bakso, ayam goreng taliwang, pecel, nasi lemak, nasi lengko, dan nasi kuning, sayur kare dan lele, ikan kembung, ikan ekor kuning, telor, spagetty, chicken cordombleu / steak, terong balodo, dan lain-lain.

Homestay DI LUAR NEGERI

Sebagai bagian dari agenda pendidikan, homestay di luar negeri sudah berkali-kali dilakukan di Pesantren Bina Insan Mulia Satu. Selama ini, program tersebut menyasar pada tiga negara tujuan, yaitu Singapore, Malaysia, dan Arab Saudi untuk umrah.

Ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA menjelaskan bahwa homestay adalah pendekatan pembelajaran dengan menempatkan si pembelajar di suatu lingkungan langsung. Pendekatan ini sangat efektif untuk pembelajaran budaya dan perubahan mentalitas.

Program homestay Pesantren Bina Insan Mulia tentu berbeda dengan homestay yang dilakukan para bule di Jogja atau di Bali. Para santri tidak menginap di rumah warga. Mereka menginap di hotel yang telah disediakan.

Para santri yang mendaftar program ini juga tidak bisa perorangan. Semua dikoordinir oleh tim khusus dan agendanya pun kita sesuaikan dengan kebutuhan pendidikan pesantren.

Program homestay santri Bina Insan Mulia berlangsung beberapa hari. Agenda utamanya adalah jalan-jalan melihat karya budaya, bertemu dengan mahasiswa/wi yang usianya tidak jauh beda untuk memperluas pergaulan, dan menyimak penjelasan para tokoh muda di beberapa bidang.

Para santri dapat mempraktikkan bahasa Inggrisnya langsung, melihat pembelajaran di beberapa kampus, dan menyimak perjuangan mahasiswa yang sudah berhasil.

Program inipun akan diterapkan untuk santri-santri SMA Unggulan Bertaraf Internasional Bina Insan Mulia setelah nanti dibahas oleh tim khusus. Untuk negara tujuan, tambahan yang direncanakan antara lain Turkey, China, dan Australia.

"Meski belum terlaksana, tetapi promosi mengenai program ini kami lakukan secara berkala agar santri dan wali santri dapat mempersiapkan sejak dini," jelas Dr. Ferry M. Siregar selaku Direktur Kerja Sama Luar Negeri Pesantren Bina Insan Mulia.

Dedikasi Dan Prestasi Tanpa Henti

GURU-GURU SMA UNGGULAN BERTARAF INTERNASIONAL BINA INSAN MULIA 2

Para guru (asatidz) menempati posisi sangat penting dalam mata rantai proses pendidikan. Karena itu, Pesantren Bina Insan Mulia 2 mengamanahkan tugas dan peranan penting tersebut kepada guru-guru yang kompeten di bidangnya, memahami nilai-nilai pesantren, dan memiliki kepribadian sosial yang mendukung.

Dalam melaksanakan agenda pendidikan, para asatidz dan asatidzah dibantu oleh para pembimbing. Mereka menangani dan mendampingi berbagai kegiatan ekstra di luar kelas. Lebih dari itu, para pembimbing adalah teman santri dalam kegiatan bermain, baik di kamar dan di luar kamar.

Para pembimbing adalah alumni Pesantren Bina Insan Mulia Satu yang telah terpilih melalui seleksi akademik dan nilai-nilai kepesantrenan, baik dari SMK maupun dari Aliyah Unggulan Bertaraf Internasional.

Selain itu, Pesantren Bina Insan Mulia Dua juga mendatangkan pembimbing dari BEC (Basic English Course) Pare-Kediri untuk menangani berbagai kegiatan pendidikan bahasa Inggris.

Juga mendatangkan pembimbing dari Pondok Modern Gontor, Pondok Al-Amin Parenduan, Pesantren Lirboyo Kediri, Kebon Jambu Al-Islami Babakan Cirebon, dan lain-lain.

Para pembimbing mendampingi santri selama 24 jam. Mereka tinggal bersama santri di kamar-kamar. Selain untuk memonitor kegiatan santri, para pembimbing juga menjadi sumber informasi wali santri mengenai perkembang putra-putrinya. Para pembimbing juga melayani santri di keadaan tertentu, misalnya saat sakit atau berkegiatan di luar pesantren.

Pesantren Bina Insan Mulia menerapkan berbagai sistem pendekatan kepada para pembimbing. Sebagai professional, mereka mendapatkan reward berupa gaji, insentif, dan berbagai fasilitas lain.

Selain itu, sebagai kader, mereka juga diberi kesempatan untuk mendapatkan beasiswa dari Ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA. Beasiswa diberikan kepada para pembimbing yang berprestasi dan berdedikasi tinggi. Mereka mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan program S1 dan S2 dengan berbagai jurusan,

Para pembimbing juga mendapatkan pelatihan berkala secara rutin. Mereka diberi pembekalan skill yang dapat membantu menjalankan tugas dan peranan. Antara lain motivasi pengembangan diri, keahlian interaksi sosial, dan leadership.

Pesantren Bina Insan Mulia bekerja sama dengan Akademi Soft Skills Indonesia (ASSI) dalam membekali para pembimbing, terutama soft skills mereka.

***

Sebagai ujung tombak penentu kualitas pendidikan, Pesantren Bina Insan Mulia Dua telah melakukan seleksi ketat terhadap para guru. Mereka dibobot berdasarkan reputasi perguruan tinggi menurut bidangnya, penguasaan kompetensi professional, kompetensi sosial, dan nilai-nilai kepesantrenan.

Untuk bidang bahasa Inggris dan metode pembelajaran internasional, Pesantren Bina Insan Mulia Dua menempatkan Ustadz Dr. H. Ferry Muhammadsyah Siregar, LC. MA. Beliau lulusan Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (2000), S2 dari CRCS-Universitas Gadjah Mada (2003), S3 ICRS-Universitas Gadjah Mada (2014). Ustadz Ferry juga pernah mendapatkan SEASREP Posdoctoral Fellow Philippines (2010) dan Fulbright Posdoctoral Fellow Florida, USA (2017).

Untuk mendukung peningkatan prestasi di bidang sains, Pesantren Bina Insan Mulia menempatkan guru-guru alumni Universitas Pendidikan

Indonesia (UPI), Universitas Negeri Semarang (UNS), Universitas Padjadjaran Bandung (UNPAD), dan ITB (Institute Teknologi Bandung).

Ustadzah Anita Yusrina Kulsum, S.Si, Ustadz Gilar Sundara, S. Mat., M.T., Ustadzah Irma Aprilia, M. Pd., dan Ustazdah Eis Nurzakiyah, M. Pd. adalah para professional yang telah menyelesaikan program strata 2 dari kampus-kampus tersebut.

Untuk bidang keagamaan dan kepesantrenan, Pesantren Bina Insan Mulia Dua menempatkan para kadernya dari kampus-kampus ternama di Indonesia. Antara lain: UIN Bandung, UIN Jakarta, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Universitas Jogjakarta, UNIDA Gontor, dan Universitas Al-Azhar Cairo.

Ustadz Moh. Abdul Hakim, M.Pd.I, Ustadz Lili Toyibin, SE, MPd., Ustadz Abdurrahman, S.Pd.I, Ustadz Rizal, M.Pd. adalah para professional yang telah menyelesaikan program pendidikan strata 2 di kampus-kampus tersebut.

Pesantren Bina Insan Mulia 2 menyediakan rewards dan fasilitas yang beragama. Bagi guru yang sudah berkeluarga, mereka diberi fasilitas rumah yang tidak jauh dari lingkungan pesantren. Pesantren juga membantu berbagai kebutuhan keluarga, antara lain sekolah untuk anak-anak, kegiatan istri di rumah, liburan, dan lain-lain.

Selain mendapatkan gaji bulanan dan fasilitas kendaraan, para guru juga mendapatkan training berkala secara rutin. Materi training difokuskan pada penguasaan hard dan soft skills yang kontekstual dan relevant dengan kebutuhan guru.

Para guru juga mendapatkan insentif berupa umrah atau training di luar negeri. Meski sudah direncanakan dengan matang, tetapi kegiatan training di luar negeri dibatalkan karena masalah pandemi Corona 19.

Dalam pembelajaran di kelas, para guru lebih banyak menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, interaktif, dan bersahabat. Para guru juga dibekali coaching, counseling, dan mentoring skill untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan.

*****

Fasilitas Outdoor YANG MULTI FUNGSI

"Seni adalah alat berdakwah yang terbukti sangat powerful dan efektif. Jika dulu para wali menggunakan gamelan dan wayang sebagai sarana dakwah, tentu sekarang ini harus berubah instrumennya. Musik, film, teatrical show, fashion show, dan semisalnya harus diubah posisinya sebagai media dakwah, bukan hura-hura semata,"jelas Pengasuh Pesantren Bina Insan Mulia Dua, KH. Imam Jazuli, Lc, MA.

Berbagai fasilitas outdoor di Pesantren Bina Insan Mulia Dua terus dibangun. Ada yang didominasi sentuhan arsiteksi dan ornamen modern dan ada juga yang didominasi oleh sentuhan etnik klasik.

Seluruh fasilitas outdoor dirancang untuk mendukung visi, nilai-nilai, dan orientasi pendidikan Pesantren Bina Insan Mulia Dua.

Para santri dapat menggunakan kolam renang berstandar atlet berukuran 7x15 dilengkapi dengan peralatan modern. Pesantren Bina Insan Mulia Dua menyiapkan fasilitas kolam renang lebih dari satu.

Ke depan, Pesantren Bina Insan Mulia akan mendatangkan instruktur khusus untuk kegiatan berenang ini secara berkala agar para santri dapat menerapkan teknik yang benar.

Para santri juga dapat menggunakan fasilitas lapangan bola basket yang telah terstandar. Pesantren Bina Insan Mulia Dua juga akan mendatangkan pelatih khusus secara berkala agar para santri mengetahui dan menguasai teknik yang benar.

Pesantren Bina Insan Mulia Dua juga menyediakan sanggar seni untuk mengembangkan bakat para santri di bidang kesenian.

Bahkan dalam agenda tahunan, Pesantren Bina Insan Mulia kerap mendatangkan artis penyanyi nasional dan juga grup band nasional. Seperti Inka Christie, Charlie, dan lain-lain.

Juga, dalam setiap tahun, Pesantren Bina Insan Mulia juga selalu mengadakan event besar untuk mewadahi dan mengapresiasi karya seni para santri.

"Seni adalah alat berdakwah yang terbukti sangat powerful dan efektif. Jika dulu para wali menggunakan gamelan dan wayang sebagai sarana dakwah, tentu sekarang ini harus berubah instrumennya. Musik, film, teatrical show, fashion show, dan semisalnya harus diubah posisinya sebagai media dakwah, bukan hura-hura semata,"jelas Pengasuh Pesantren Bina Insan Mulia Dua, KH. Imam Jazuli, Lc, MA.

Pesantren Bina Insan Mulia Dua juga dilengkapi dengan fasilitas gymnastic dan bioskop berukuran 8 x 9. Para santri akan dijadwalkan secara bergiliran untuk menikmati fasilitas ini.

Khusus untuk bioskop, film-film yang disajikan tentu disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan dan hiburan. Pesantren Bina Insan Mulia menjadi pesantren satu-satunya di Indonesia yang memfasilitasi bioskop, bahkan mewajibkan santrinya untuk nonton film.

Kelas alam yang terus bergerak sesuai pilihan dan kesepakatan antara santri dan guru juga disediakan. Dengan ketersediaan kelas alam ini, pembelajaran tidak monoton dan akan merangsang kreativitas santri.

Bima Kafe

MENYAJIKAN MENU YANG TERINTEGRASI

Layanan Bima Kafe juga terintegrasi dengan program orientasi kelanjutan study lulusan Pesantren Bina Insan Mulia Dua.

Bima Kafe menyediakan menu western dan eastern, seperti hotdog, burger, fried chicken, french fries, samosa, kebab, scramble egg, iced lemon tea, milk, juice, dan lain-lain. Untuk menjaga ketersediaan dan kualitas, Bima Kafe bekerjasama dengan Kalbaik Indonesia.

Selain sebagai variasi tambahan dari menu yang telah disediakan, menu Bima Kafe merupakan edukasi bagi santri. Para santri didorong untuk melanjutkan study ke luar negeri.

"Lulusan Bima 2 kami dorong untuk melanjutkan study di negera-negara yang menjadi epicentrum kemajuan sain dan teknologi hari ini. Antara lain Australia, Amerika, Eropa, Turkey, Malaysia, Singapore, atau China," jelas ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA.

Setiap hari, Bima Kafe dikunjungi tak kurang dari 200 santri Bina Insan Mulia 2. Jam buka disesuaikan dengan agenda pembelajaran.

Dimulai dari jam 13:00 sampai 14:30 lalu buka lagi jam 16:30 sampai jam 17:30. Malamnya buka lagi dari jam 20:30 sampai jam 22:00.

Setelah jam itu, seluruh kegiatan santri dihentikan. Mereka harus masuk asrama untuk istirahat tidur.

Bima Kafe dikelola oleh professional yang dibantu oleh beberapa pembimbing yang dididik khusus.

Untuk menghasilkan menu yang sehat dan enak, standar penanganan dan pengolahan bahan-bahan mengikuti standar restoran dan hotel berbintang. Termasuk juga dalam hal penyajian.

Supaya santri, wali santri, dan para tamu merasa nyaman menikmati menu, maka manajemen Bima Kafe menyediakan tempat yang luas, nyaman, artistik, dan cozy.

Tempat duduk dan meja di-setting untuk mengakrabkan para santri dengan temannya atau orangtuanya ditambah dengan model kursi dan meja yang unik.

Mereka juga bisa memilih dukuk saling berhadapan di bawah pohon rindang dan asri.

Sebuah bus berukuran 4 x 5 meter dirombak total fungsinya. Para santri, wali santri, dan tamu dapat bersantai di bus tersebut sambil menikmati hidangan dari Bima Kafe. Terdapat AC dan tatanana meja kursi yang dirancang untuk ngobrol santai. Di lantai atas juga disiapkan tempat santai.

Juga tersedia fasilitas santai dalam mobil VW Combi kuno yang disulap tata letak duduknya. Para santri dapat memilih untuk bersantai di belakang atau di depan.

FASILITAS LAUNDRY DI BINA INSAN MULIA 2

Dengan menerapkan sistem pembelajaran berbasis program, Pesantren Bina Insan Mulia 2 mengharuskan seluruh santri mengikuti program-program tersebut secara total. Ketinggalan satu momen saja sudah banyak bebannya.

Untuk mendukung efektivitas pembelajaran tersebut, maka Pesantren Bina Insan Mulia 2 telah menyiapkan layanan laundry untuk seluruh santri. Santri dilarang mencuci sendiri. Layanan laundry ini sudah termasuk iuran bulanan santri.

Pakaian dan perlengkapan santri yang mendapatkan hak layanan laundry adalah pakaian atasan dan bawahan, pakaian dalam, jilbab, mukenah, sajadah, tas, handuk, selimut, sarung bantal dan kasur dan kaos kaki. Setiap hari diberi layanan untuk memasukkan pakaian dalam jumlah 20 potong sekali laundry.
Agar terjaga kualitas laundry yang dihasilkan, Pesantren Bina Insan Mulia Dua bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah lama mengerjakan jasa laundry secara professional.

Ketika mengambil pakaian para santri, mereka diwajibkan untuk menggunakan APD berupa faca shield, masker dan sarung tangan. Di samping itu, mereka juga diharuskan tetap menjaga etika kesopanan.

Mereka juga diwajibkan untuk memberikan layanan sesuai waktu yang telah ditentukan untuk santri SMP dan SMA. Mereka akan dinilai kinerjanya berdasarkan ketepatan waktu, kualitas hasil kerja, keluhan santri, ketelitian, dan ketaatan terhadap etika.

LAYANAN PUSKESTREN BINA INSAN MULIA 2

Untuk menjaga kesehatan dan kondisi fit para santri, Pesantren Bina Insan Mulia Dua melakukan berbagai ikhtiar yang maksimal. Antara lain menyediakan menu yang sehat dan enak, menyediakan waktu olah raga dan istirahan yang cukup, dan beban kegaiatan yang seimbang.

Namun demikian, terkadang ada hal yang tidak bisa dihindari. Satu-dua orang santri terkadang sakit dengan berbagai macam sebab yang tidak bisa dikontrol.

Karena itu, sebagai layanan terhadap santri yang sakit, Pesantren Bina Insan Mulia Dua telah menyiapkan Pusat Kesehatan Pesantren (Puskestren) yang berada di kawasan pesantren.

Puskestren Bina Insan Mulia Dua menempati bangunan rumah joglo yang dilengkapi fasilitas ranjang yang cukup, sekat untuk santri putra dan putri, obat-obatan, kamar mandi di dalam, dan petugas yang siap memberi layanan.

Dengan keberadaan Puskestren Bima 2 ini, maka para santri yang sakit mendapatkan layanan yang maksimal. Mereka akan dilayani makan, minum, dan bantuan pengobatannya.
Di samping itu, keberadaan Puskestren ini juga dapat mengantisipasi penularan jenis penyakit tertentu ketika santri yang sakit campur dengan santri yang tidak sakit.

Seluruh kegiatan Puskestren ini di bawah pantauan seorang dokter yang datang sesuai jadwal. Dua orang perawat dan asisten dari santri PPL SMK Jurusan Keperawatan Bina Insan Mulia selalu standby jika ada santri yang sakit.

BAHASA SEBAGAI MAHKOTA BIMA 2

Untuk membekali santri melanjutkan study ke kampus-kampus ternama di dalam dan di luar negeri, Pesantren Bina Insan Mulia Dua menempatakan bahasa Inggris sebagai mahkota. Pengasuh Pesantren Bina Insan Mulia KH. Imam Jazuli, Lc, MA selalu mengingatkan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa ilmu pengetahuan hari ini.

"Karena itu, tujuan kalian mempelajari bahasa Inggris bukan untuk menguasai bahasa itu saja, melainkan untuk menguasai ilmu, terutama tentang bagaimana mengolah peluang dan potensi Indonesia ke depan sehingga keberadaan kalian menjadi bermakna dan bermanfaat bagi umat dan bangsa," pesan ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA yang selalu disampikan di pengajian rutin.

Penggemblengan bahasa Inggris di Bina Insan Mulia Dua dilakukan dengan berbagai langkah dan pendekatan. Untuk santri baru, mereka diharuskan mengikuti program intensif English Bimaku selama 3 bulan. Fokus dari pembekalan ini adalah penguasaan kosa kata dan kalimat harian.

Untuk memastikan kualitas, Pesantren Bina Insan Mulia telah bertahun-tahun menjalin kerja sama dengan BEC Pare Kediri, asuhan Mr. Kalen Osen, baik secara kurikulum, metode, dan tenaga pengajar.

Bagi santri yang telah lulus dari program ini, mereka diarahkan untuk mendalami bahasa Inggris dari Combridge, seperti Combridge Global English for SMP students atau ICGSE English as Second Language for SMA students.

Khusus untuk santri SMA yang hendak melanjutkan kuliah di luar negeri, mereka akan dioptimalkan skill bahasanya terutama pada penguasaan tes TOEFL. "Berdasarkan pengalaman kami selama ini, target rata-rata skor TOEFL untuk santri Bina Insan Mulia 2 adalah 500," kata Dr. Ferry M. Siregar selaku Kepala Sekolah SMA dan Direktur Kerja Sama Luar Negeri.

Menurut Ferry, kerja sama yang sedang dirintis BIMA 2 antara lain dengan beberapa kampus di Eropa (Belanda, Perancis, dan Inggris), Amerika (Ivy League), Australia, dan di China yang bekerjasama dengan ITC Center (Indonesia-Tionghoa Culture).

Selain dilakukan melalui pembelajaran intensif, pengayaan bahasa Inggris juga dilakukan melalui percakapan. Setiap santri diharuskan menggunakan percakapan bahasa Inggris di kelas, asrama, dan di luar asrama. Selain itu, mereka juga diharuskan untuk menyampaikan pidato bahasa Inggris seminggu sekali.

Bahasa Arab juga menjadi mahkota pesantren. Penguatan dan pengayaan bahasa Arab dilakukan melalui berbagai kegiatan. Antara lain pembelajaran intensif Al-Arobiyah Bimaku yang distandarkan pada buku-buku dan metode Universitas Al-Azhar Mesir.

Selain itu, para santri juga mendalami bahasa Arab melalui program Qiroatul Kutub dengan metode Tamyiz dan Amtsilaty. Para santri juga dilatih untuk berpidato dengan bahasa Arab. Berbagai kegiatan keagamaan kultural yang dilakukan para santri juga menggunakan bahasa Arab, seperti tahlil, nasyid, atau yang lain.

Khusus bagi santri yang ingin melanjutkan ke Universitas Al-Azhar dan kampus-kampus lain di Timur Tengah, mareka akan mendapatkan drilling yang lebih intensif sebagai persiapan mengikuti kuliah di luar negeri. Hingga kini, sudah lebih dari 200 santri Bina Insan Mulia yang kuliah di Timur Tengah.

Wisuda Maraton

6 PROGRAM DI TIGA HOTEL

Pesantren Bina Insan Mulia dikenal sebagai Pesantren Program. Banyak akademisi dari kampus dan pesantren yang datang untuk bertanya apa sebetulnya yang dimaksud dengan Pesantren Program tersebut dan bagaimana penerapannya. Bahkan ada yang datang dari negeri jiran Malaysia yang penasaran untuk mendalami konsep dan praktiknya.

Pesantren Bina Insan Mulia adalah pencetus sekaligus pelopor penerapan pembelajaran berbasis program terhadap beberapa materi inti pesantren. Setelah dipraktikkan, ternyata hasilnya lebih efektif dan lebih efisien.

Lebih dari itu, pembelajaran berbasis program ini lebih mendukung terhadap kebutuhan generasi internet (Net Gen) yang sekarang duduk di bangku SMP dan SMA.

Mereka membutuhkan pengalaman belajar yang fokus pada prioritas (priority scale) dan hasilnya lebih nyata seiring dengan berlimpahnya sumber pengetahuan yang dapat mereka akses.

Pembelajaran berbasis program sebenarnya merupakan pembelajaran yang prosesnya diarahkan untuk mencapai hasil yang spesifik, bimbingan dan pendampingan maksimal, dan waktu yang intensif.

Apa saja materi inti pesantren yang "diprogramkan" di Pesantren Bina Insan Mulia? Ada tujuh materi pesantren dan sekolah yang diajarkan berdasarkan sistem program.

Yaitu tahsin al-Quran (Tahsin Bimaqu), tahfidz (Tahfidz BimaQu), figh ibadah dan muamalah (Figh

Bimaku), ilmu eksakta (Eksak Bimaku), bahasa Arab (Al-Arobiyah Bimaku), bahasa Inggris (English Bimaku), dan qiroatul kutub (Tamyiz dan Amtsilaty).

Bukti nyata efektivitas dari program ini adalah keberhasilan alumni Pesantren Bina Insan Mulia yang diterima di sejumlah kampus ternama di Timur Tengah. Antara lain di Mesir, Oman, dan Turkey.

Sebagai pesantren yang usianya belum 10 tahun, Pesantren Bina Insan Mulia menjadi pesantren yang terbanyak mengirim alumninya ke sejumlah kampus di sana. Artinya, lulusan program al-Quran dan bahasa sudah diterima di tingkat internasional.

Demikian juga dengan bahasa Inggris. Meski masih individual sifatnya, tapi beberapa alumnus Pesantren Bina Insan Mulia telah diterima di Australia, Hongkong, Malaysia, dan Filipina untuk melanjutkan studinya.

Sebagai inagurasi dan edukasi, selama dua hari berturut-turut, dari tanggal 4-5 Desember 2021, ayahanda KH. Imam Jazuli Lc, MA mewisuda 3000 santri yang telah menyelesaikan 7 program tersebut di tiga hotel berbintang.

Yaitu di Aston Cirebon Hotel& Convention Center, The Luxton CIrebon Hotel & Convention, dan Swiss-Belhotel Cirebon. Hadir dalam wisuda tersebut tak kurang dari 4000 undangan dari wali santri dan tamu undangan.

WISUDA TAHSIN DI HOTEL ASTON DAN LUXTON

Wisuda Tahsin BimaQu diikuti oleh 1.200 santri dari Pesantren Bina Insan Mulia 1 dan Pesantren VIP Bina INsan Mulia Dua.

Karena peserta program Tahsin Bimaqu ini terbilang paling banyak, maka acaranya tidak cukup diadakan di satu hotel. Bahkan menurut penjelasan ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA, program Tahsin BimaQu ini merupakan program yang paling berat karena banyaknya peserta.

Pesantren Bina Insan Mulia menyediakan ballroom berkapasitas 600 orang di Aston Hotel dan Luxton Hotel & Convention Center.

Mengingat masih dalam suasana menghadapi pandemi Covid 19, maka sesuai dengan aturan Prokes (Protokol Kesehatan) Pemerintah Cirebon, tata letak meja kursi dirancang melingkar (round table) dan hanya diisi maksimal 6-8 santri.

Para santri tidak diperbolehkan berkerumun di luar. Dan semuanya menggunakan masker. Tamu undangan pun diminta menaati seluruh aturan Prokes tersebut

Program Tahsin Bimaqu disiapkan untuk seluruh santri baru, baik SMP, SMA, atau SMK, yang bacaan al-Qurannya masih belum beres secara tashin, tartil, dan tajwid.

Program ini berlangsung selama 3 bulan. Para santri secara intensif dibimbing oleh satu guru selama 5 kali pertemuan dalam satu hari. Dimulai dari habis shalat Subuh, Ashar, Maghrib, dan Isya plus waktu belajar di kelas.

Untuk setiap 10 santri dalam satu halaqoh dibimbing oleh satu guru. Dan pada setiap 40 santri disedikan 1 penguji. Untuk memastikan kualitas pembelajaran dan konsistensi penerapan metode, Pesantren Bina Insan Mulia memiliki buku pegangan tersendiri sebagai hasil inovasi yang dilakukan ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA.

Acara wisuda di Aston dan Luxton dimulai 7.30 hingga jam 12.00. Pada kesempatan tersebut, ayahanda KH. Imam Jazuli berpesan program Tahsin BimaQu ini merupakan hasil dari modifikasi yang radikal dari program Qiroati yang diterapkan di Pesantren Bina Insan Mulia sebelumnya.

Dengan Tahsin BimaQu, dari segi waktu lebih cepat, lalu konten dan metode sajiannya juga diubah sehingga hasilnya lebih konkret. “Untuk mendukung pembelajaran, maka pada semester berikutnya program Tahsin BimaQu akan menggunakan buku tersendiri,” jelas ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA.

Di ujung acara, Pak Kiai mengajak wali santri untuk memberikan reward sebagai apresiasi kepada putra-putri mereka yang telah berjuang keras untuk menyelesaikan program Tahsin BimaQu ini.

WISUDA TAHFIDZ DI HOTEL ASTON CIREBON

Program Tahfidz BimaQu menjadi program yang dipertanyakan banyak orang awalnya. Pertanyaannya seputar bagaimana mungkin dalam satu semester seorang santri dapat menghafal 30 juz al-Quran sementara mereka juga harus mengikuti pembelajaran sekolah?

Di berbagai pesantren, seorang santri butuh waktu lama untuk menghafal al-Quran. Ada yang setahun sampai tiga tahun.

Pelan namun pasti, pertanyaan tersebut terjawab. Tanggal 4 Desember 2021, ayahanda KH. Imam Jazuli Lc, MA mewisuda 90 santri peserta program Tahfidz BimaQu.

Dari 90 santri peserta program tersebut, 40 santri lulus dengan hasil mumtaz, dalam arti mereka yang hafalannya sudah sampai pada 30 juz. Sisanya, ada 15 orang yang hafal di atas 20 juz. Sisanya lagi variatif. Bahkan 42 orang santri Pesantren Bina Insan Mulia adalah penerima beasiswa Sadesa (Satu Desa Satu Hafidz) dari Provinsi Jawa Barat. Jumlah tersebut termasuk ranking terbanyak di Jawa Barat.

Dengan menerapkan formula 4 M (Membaca, Melancarkan, Menghafal, dan Mengulang) dan pendampingan yang ketat ditambah waktu belajar yang intensif, program Tahfidz BimaQu terbukti efektif dan efisien.

Untuk mendukung pembelajaran, Pesantren Bina Insan Mulia mencetak al-Quran khusus sehingga bantuan para santri untuk menghafal dengan baik, benar, dan cepat.

Program Tahfidz BimaQu ini sangat mendukung langkah santri yang ingin mendapatkan beasiswa dari kampus-kampus dalam negeri dan luar negeri, terutama di Timur Tengah.

Program Tahfidz BimaQu ini dimulai setiap semester dua setelah para santri menyelesaikan program Tahsin BimaQu dan Fiqh Bimaku

Selain fokus menghafal, para santri yang mengikuti program Tahfidz BimaQu ini juga masih tetap diberi pembelajaran bahasa Inggris harian dan ilmu-ilmu eksak.

Kepada seluruh yang hadir, ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA menyampaikan pesan bahwa santri itu tidak cukup dengan hafal al-Quran, meskipun untuk bisa sampai menghafal al-Quran merupakan perjuangan yang perlu mendapat apresiasi besar. Yang lebih penting lagi adalah memahami esensi al-Quran.

Ayahanda melanjutkan bahwa Rasulullah mengingatkan banyak yang hafal al-Quran tetapi hanya sampai di tenggorokan. "Karena itu saya meminta wali santri untuk mendorong anak-anaknya mendalami ilmu lanjutan yaitu program bahasa Arab di Pesantren Bina Insan Mulia. Hafalan al-Quran yang didukung dengan bahasa Arab akan menghantarkan santri memahami esensi al-Quran," tegas ayahanda KH. Imam Jazuli.

WISUDA PROGRAM QIROATUL KUTUB DI THE LUXTON CIREBON HOTEL & CONVENTION

Wisuda program Qiroatul Kutub (cara membaca kitab kuning) pada semester ini diikuti oleh 300 santri dari Bina Insan Mulia 1 dan Bina Insan Mulia 2.

Wisuda berlangsung di Luxton Hotel & Convention Center pada tanggal 5 Desember 2021. Wisuda dimulai tepat jam 8.00 dan selesai jam 12.00. Hadir tak kurang dari 600 orang memenuhi ballroom hotel Luxton. Untuk menghibur hadirin, grup band Rumput Laut menyanyikan lagu-lagu andalannya.

Setelah diterapkan beberapa tahun, hasil dari program ini sangat nyata karena telah bisa menghantarkan ratusan alumni Bina Insan Mulia untuk belajar ke kampus-kampus ternama di Timur Tengah.

Ayahanda KH. Imam Jazuli Lc, MA mengingatkan bahwa program Qiroatul Kutub dengan penerapan motede tamyiz dan amtsilaty ini hanya wasilah (perantara) bukan tujuan (ghoyah). Tujuannya adalah untuk mendalami agama (tafaqquh fiddin) di beberapa kampus di Timur Tengah atau di dalam negeri yang bagus.

"Jadi dengan program ini mudah-mudahan dapat menghantarkan para santri Bina Insan Mulia menjadi ulama' yang faqih fiddin, bukan ulama' yang abal-abal, bukan ulama' yang ilmunya dangkal dan pemahamannya keliru," tegas Pak Kiai.

Beliau juga mengingatkan bahwa sekarang ini banyak orang yang bisa menjadi ustadz atau ulama dadakan. Asal bisa memotivasi orang dengan mengutip ayat atau hadits atau ungkapan orang-orang shaleh kemudian dipanggil ustadz atau ulama.

"Ini salah kaprah. Padahal untuk menjadi ulama' itu harus punya background keilmuan yang kokoh dan keteladanan yang nyata,"jelas beliau.

WISUDA PROGRAM ENGLISH BIMAKU DI ASTON CIREBON HOTEL & CONVENTION CENTER

Bahasa Inggris termasuk pelajaran penting di Pesantren Bina Insan Mulia. Bahkan seluruh santri diwajibkan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. Bahasa Inggris adalah mahkota Bima 2.

Kepada seluruh wisudawan, ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA menjelaskan bahwa setelah dunia barat menguasi peradaban dunia maka bahasa Inggris mau tidak mau menjadi bahasa ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan apa saja sekarang ini menggunakan bahasa Inggris. Karena itu santri Bina Insan Mulia harus menguasai bahasa ini untuk mendalami ilmu-ilmu modern yang bisa digunakan untuk menerjemahkan nilai-nilai dan pesan Islam.

Beliau menambahkan bahwa bahasa Inggris ini juga sangat penting untuk mencari ilmu di tempat di mana peradaban dunia tengah mencapai kemajuan.

Hari ini, beberapa negara yang maju sains dan teknologinya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama. Tentu, sains dan teknologi tersebut sebagai produk manusia, pasti mengandung plus dan minus. Yang perlu kita ambil adalah nilai-nilai plusnya.

"Saya mendorong kepada wisudawan hari ini untuk punya visi besar agar bisa melanjutkan studinya ke negara-negara yang maju. Praktek yang dilakukan oleh sebagian santri Bina Insan Mulia membuktikan bahwa mereka yang tekatnya kuat untuk bisa belajar ke luar negeri, jalannya dibuka oleh Allah. Demi Allah, tidak semua wali santri yang bisa menyekolahkan anaknya ke luar negeri itu orang kaya. Ada yang buruh dan pedagang keliling," jelas ayahanda memotivasi wali santri.

Wisuda program English Bimaku semester ini diikuti oleh 1200 santri. Tak kurang dari 2.500 orang memenuhi ballroom ASTON Cirebon Hotel & Convention Center. Wisuda diadakan pada Minggu, 5 Desember 2021. Wisuda dimulai dari pukul 1.30 hingga pukul 16.00. Untuk menghibur hadirin, band Rumput Laut menyanyikan lagu-lagu andalannya.

Program English Bimaku ini telah berlangsung sejak Pesantren Bina Insan Mulia berdiri. Proses pembelajran sehari-hari berlangsung di asrama, di kelas, dan di area luar. Selama ini, untuk memperkuat pelaksaaan program ini asrama, Pesantren Bina Insan Mulia bekerjasama dengan BEC Pare Kediri.

WISUDA BAHASA ARAB DI ASTON CIREBON HOTEL & CONVENTION CENTER

Wisuda Program Bahasa Arab (Al-Arobiyah Bimaku) pada semester ini diikuti oleh 600 santri. Wisudah dilaksanakan di ASTON Cirebon Hotel & Convention Center, dari sejak pukul 7.00 sampai 16.00.

Hadir para undangan dari wali santri dan tamu khusus sebanyak 1.200 orang memenuhi ballroom hotel tersebut. Untuk menghibur hadirin, Pesantren Bina Insan Mulia mengundang band Rumput Laut yang menyanyikan lagu-lagu andanlannya.

Dari hasil yang sudah dibuktikan oleh para santri Pesantren Bina Insan Mulia 1, Program Bahasa Arab (Al-Arobiyah Bimaku) sangat efektif. Terbukti sudah ratusan alumni Pesantren Bina Insan Mulia yang meneruskan studinya ke kampus-kampus ternama di Timur Tengah.

Program Bahasa Arab ini merupakan lanjutan dari program nahwu shorof (Amtsilaty dan Tamyiz). Khusus kepada santri-santri yang ingin melanjutkan ke luar negeri, ada treatment khusus supaya santri dapat mudah menjawab ujian dan beradaptasi.

Kepada para swisudawan, ayahanda KH. Imam Jazuli berpesan agar pada santri menjadikan bahasa Arab sebagai alat atau modal belajar mendalami ajaran agama (faqih), bukan sekedar tahu.

Khusus untuk santri-santri perempuan, KH. Imam Jazuli sangat berharap nanti lahir ulama yang benar-benar ahlul ilmi dari Pesantren Bina Insan Mulia. “Saya mendorong kepada santriwati untuk bisa melanjutkan study ke Timur Tengah,” pesan Pak Kiai.

Sejumlah kampus di Timur Tengah sudah menjalin kerja sama dengan pesantren Bina Insan Mulia. Tentu, hanya kampus-kampus yang bermazhan ahli sunnah wal jama’ah saja yang menjadi prioritas. “Agar para santri nanti ketika di masyarakat benar-benar menjadi soko guru persatuan, bukan malah memicu keretakan, “ jelas ayahanda memaparkan alasan memilih kampus di Timur Tengah.

WISUDA EKSAK DI SWISS-BELHOTEL CIREBON

Program Eksak termasuk program ungggulan di Pesantren Bina Insan Mulia Dua. Harapannya, dengan penguasaanyang bagus terhadap ilmu-ilmu eksak, para santri dapat leluasan melanjutkan kuliah di perguruan terbaik, baik di dalam maupun di luar negeri.

Kepada wisudawan, Pengasuh Pesantren Bina Insan Mulia, ayahanda KH. Imam Jazuli Lc, MA, mendorong para santri untuk mengambil ilmu sebanyak mungkin dari negara-negara yang peradabannya lebih maju dari Indonesia. Penguasaan ilmu eksakta menjadi modal penting untuk bisa ke sana.

"Banyak umat Islam yang masih belum paham tentang pentingnya belajar dari peradaban bangsa lain. Bahkan ada yang menolak mentah-mentah. Asal dari Barat ditolak. Ini namanya jahil murakkab (kebodohan yang sangat bodoh)," jelas Pak Kiai.

Menurut ayahanda, bangsa atau umat yang pernah mencapai kemajuan peradaban itu pasti pernah belajar ke peradaban bangsa lain. Islam pernah belajar ke Yunani lalu mencapai kemajuan. Barat belajar dari Islam lalu mencapai kemajuan. Cina belajar ke Barat lalu kini mencapai kemajuan.

"Karena itu, selain ke Eropa dan Amerika, saya mendorong santri-santri Bina Insan Mulia ini nanti ada yang belajar ke Cina," pesan ayahanda.

Wisuda Program Eksak kali ini diadakan di Swis-Belhotel CIrebon yang diikuti oleh 900 santri pada 5 Desember 2021. Acara dimulai dari jam 7.00 hingga selesai jam 16.00. Di hari yang sama, berlangsung juga acara wisuda di Aston dan Luxton. Untuk menghibur hadirin, Pesantren Bina Insan Mulia mengundang grub band Rumput Laut yang menyanyikan lagu-lagu andalannya.

WISUDA PROGRAM AMTSILATY DI SWISS-BELHOTEL CIREBON

Sebanyak 400 orang memenuhi ballroom Swiss-Belhotel Cirebon. Mereka adalah para santri Bina Insan Mulia Satu dan Dua, wali santri, guru-guru, dan undangan. Acara wisuda berlangsung selama 4 jam, dari sejak 8.00 pagi sampai jam 12.00, pada 4 Desember 2021.

Tak kurang dari 900 hadirin memenuhi ballroom hotel tersebut. Mereka adalah para santri, wali santri, dan tamu undangan dari dunia pendidikan dan wartawan. Untuk menghibur hadirin, Pesantren Bina Insan Mulia mendatangkan band Rumput Laut yang menyanyikan 3 lagu andalannya.

Program Amtsilaty sebetulanya adalah program yang menyatu dengan program Qiroatul Kutub dan Bahasa Arab. Ketiganya saling terkait dan saling mendukung. Amtsilaty adalah metode membaca kitab kuning dengan lebih cepat melalui contoh-contoh yang praktis.

Pada kesempatan tersebut, ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA menyaimpaikan bahwa program Amtsilaty ini adalah washilah (perantara) bukan ghayah (tujuan). Tujuan utamanya adalah menghantarkan para santri untuk menjadi orang alim dan fakih yang bisa menjadi teladan.

Ayahanda mengingatkan bahwa di masyarakat kita berkembang pemahaman yang salah terhadap berbagai terminologi agama karena disampaikan bukan oleh orang yang alim dan fakih sehingga menyebabkan kemunduruan umat.

Zuhud diartikan menjauhi dunia. Padahal zuhud adalah ibadah hati. Tidak sedikit para ulama di zaman dulu, termasuk di zaman Khulafaur Rasyidin yang kaya raya dan mereka adalah zahid yang menggunakan hartanya untuk kemaslahatan.

"Saya berharap dari wisudawan ini lahir tokoh yang alim, fakih, dan menjadi teladan masyarakat yang mampu merekonstruksi penjelasan sehingga umat menjadi mukmin yang kuat," tandas ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA.

Tamu-Tamu BINA INSAN MULIA

Kedatangan para tamu bagi Pesantren Bina Insan Mulia memiliki sejuta makna. Tamu adalah jalinan silaturrahim. Kehadiran tamu berarti peluang untuk membina hubungan yang dipenuhi kasih sayang dan merupakan perintah agama.

Dari sisi pendidikan, kehadiran tamu berarti proses pembelajaran. Para santri dididik langsung bagaimana ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc. MA menerapkan standar dalam menyambut tamu yang berbeda-beda.

Tidak sedikit dari tamu tersebut diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan di hadapan santri, terutama bagi para tamu yang kedatangannya memiliki relevansi dengan tujuan pendidikan di Pesantren Bina Insan Mulia.

Kehadiran tamu juga berarti kepercayaan. Mereka datang untuk melihat langsung bagaimana proses pembelajaran dan pembangunan Pesantren Bina Insan Mulia berlangsung. Ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc. MA sangat antusias untuk berbagi pengalaman dengan para tamu.

Setiap saat dan setiap momen, ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc, MA menerima para tamu dari berbagai kalangan. Di antaranya wali santri, tokoh masyarakat, para pejabat tingkat regional dan nasional, masyarakat pendidikan Islam dan umum, termasuk para mahasiswa dari berbagai kampus.

Para tokoh luar negeri juga secara rutin datang ke Pesantren Bina Insan Mulia Satu dan Bina Insan Mulia Dua untuk berbagai macam tujuan. Antara lain dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir, dari perwakilan lembaga pendidikan di Malaysia, Australia, Turki, China, dan lain-lain.

Kunjungan Silaturahmi Dr. H. Jazilul Fawaid, S.Q., MA
Wakil Ketua MPR RI & Wakil Ketua Umum PKB

Kunjungan Ketua PWNU Jawa Barat
KH. Juhadi Muhammad

Kunjungan Prof. Dr. Dahlan Iskan, mantan CEO surat kabar Jawa Pos - Jawa Pos Group dan Mentri BUMN

Kunjungan Duta Besar Indonesia untuk Tunisia, Zuhairi Misrawi

Silaturahim Para Kyai Alumni Al Azhar dengan Ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc. MA

Silaturahmi KH. Mukhlason Jalaluddin, Lc. MM (Rois Syuriah PCINU Mesir / Local Staff Fungsi Politik KBRI Cairo, Mesir)

Kunjungan silaturahmi Nyai Aina, Putri Mbah Kyai Anwar (Pendiri Pesantren Ar-Risalah Lirboyo)

Kunjungan dan Silaturahmi Bupati Kabupaten Cirebon
Drs. H. Imron Rosyadi, M.Ag

Gus Muftah, Nikita Mirzani, Charly van Houten dan Valdy Nyonk mejadi guest star dalam gelaran Haul di Pesantren Bima

Syekh Prof.DR. Ali Ibrohim (ketua delegasi ulama Al -Azhar untuk Indonesia) bersama Ayahanda KH. Imam Jazuli, Lc. MA

Kunjungan Dan Silarutahmi KH Dedi Wahidi, S.Pd ,Pengasuh Pondok Pesantren Kampus Hijau dan anggota DPR RI

Study Banding Dari KKM MTs Se Kab. Purwakarta beserta Kemenag kab. Purwakarta

Kunjungan KH. Abu Bakar Rahziz, Pengasuh Pondok Pesantren Mahasina Darul Qur'an Wal Hadist Mahasina Daqwah

Silaturahmi Forum Konsultan Pendidikan Al-Azhar Mesir Indonesia (FORKAPMI) di Bina Insan Mulia Dua

Ustadz Yusuf Mansur beserta Istri berfoto di depan Bima Cafe dalam kunjungan silaturahminya

Kunjungan Prof. Dr. Sangidu, M. Hum Guru Besar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

PESANTREN BINA INSAN MULIA CIREBON
PESANTREN BINA INSAN MULIA 2 CIREBON
The Center of Excellence
Umroh plus
Limited Edition
Santri, Walisantri dan Civitas Pesantren Bina Insan Mulia
Ramadhan 2023 M 1444 H
Informasi : 087729039099 Ust Tarno
Pesantren Bina Insan Mulia Cirebon
PESANTREN BINA INSAN MULIA
The Center of Excellence
Dibuka!
PENDAFTARAN SANTRI BARU
PESANTREN BINA INSAN MULIA
INDEN Tahun Ajaran 2023-2024
Jenjang Pendidikan
SMP ISLAM TERPADU
SMK BROADCAST PERTELEVISIAN
JURUSAN: BROADCAST PERTELEVISIAN
TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN
KEPERAWATAN
MA UNGGULAN BERTARAF INTERNASIONAL
Pendaftaran Dibuka
17 Februari 2022
TERBATAS!
Call Center
0877 2903 9099
0853 2065 6069
0838 2477 3662
Supported by
ASSI
BRIGHT
Pesantren Bina Insan Mulia Cirebon
BINA INSAN MULIA
PESANTREN METAVERSE
coming soon!